

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Nurmuhniyanti M. Hubaib¹, Sri Maryati^{1*}, Gamar Ambarwati DG. Palallo¹, Nurul Fajriah Ramadhani¹,
Moh. Zulkifli S. Togila¹, Sitti Annisa Pontoh¹, Ramli Latif¹, Fatma D. Abas¹, Fazli Batadi¹, Saptan Gobel¹,
Moh. Ramadhan¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: sri.maryati@ung.ac.id

Abstract

Face-to-face learning implemented by the government raises parents concerns because the Covid-19 pandemic isn't over yet. The purpose of this community service activity is to increase awareness of health and improve health protocol discipline for Covid-19 prevention in Lonuo Village, Tilongkabila Sub District, Bone Bolango Regency. The target of this program is elementary school and kindergarten students. The methods used in this community service program are socialization of the Covid-19 disease, health protocol discipline, distribution of masks, hand sanitizers, and leaflets, practicing good and correct hand washing, and coloring pictures by kindergarten and preschool students. The number of participants in this community service is 80 students in Lonuo Village, Tilongkabila Sub District, Bone Bolango Regency. The implementation of this program raised a positive response from teachers, students and the student's parents. They need information about COVID-19 and life patterns during the pandemic. This program is expected to reduce parental concerns in re-implementing face-to-face learning. This program is expected to provide benefits for schools in increasing student obedience to comply health protocols.

Keywords: Socialization; Health Protocol; Covid-19

Abstrak

Pembelajaran tatap muka yang diterapkan oleh pemerintah menimbulkan kekhawatiran orangtua karena pandemic Covid -19 masih belum berakhir. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan meningkatkan disiplin protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi disiplin protokol Kesehatan covid-19, pembagian masker, handsanitizer, serta leaflet, melakukan praktik cuci tangan yang baik dan benar, dan mewarnai gambar oleh peserta didik taman kanak-kanak dan pendidikan anak usia dini. Jumlah peserta kegiatan pengabdian ini yaitu 80 orang yang terdiri dari siswa sekolah dasar, taman kanak-kanak dan pendidikan anak usia dini di Desa Lonuo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari guru, peserta didik, dan orang tua siswa. Mereka membutuhkan informasi mengenai covid-19 serta pola kehidupan di masa pandemi. Kegiatan ini diharapkan mengurangi kekhawatiran orangtua terhadap penerapan kembali pembelajaran tatap muka. Program ini diharapkan memberikan hasil yang maksimal bagi sekolah dalam ketaatan siswa untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kata kunci: Sosialisasi; Protocol Kesehatan; Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada kurun waktu dua tahun terakhir ini Indonesia dan seluruh negara di dunia ini tengah dilanda pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pandemi ini mempengaruhi seluruh tatanan kehidupan masyarakat dan melumpuhkan berbagai aktivitas sosial ekonomi. Menurut Susanto *et al* (2020), Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala umum infeksi Covid-19 pada manusia adalah gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak nafas. Masa inkubasi penyakit ini rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang hingga 14 hari. Kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian (Nuraeni *et al.*, 2020).

Seluruh lapisan masyarakat merasakan dampak yang luar biasa dari pandemi ini. Dampak pandemi yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya yaitu sosial, ekonomi, dan pendidikan, sosial. Pandemi yang berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini menyebabkan masyarakat harus berjuang keras untuk kelangsungan

perikehidupannya (Munfadila, 2021). Masyarakat harus waspada dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) (Nugroho *et al.*, 2021). PHBS merupakan perilaku sehat dengan penuh kesadaran seseorang atau kelompok sehingga seluruh anggota keluarga mampu melakukan pertolongan kesehatan secara mandiri dan berperan aktif di lingkungan masyarakat (Makatita, 2021). Pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 bertujuan mengurangi penularan wabah virus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Merebaknya wabah virus Covid-19 mendorong pentingnya edukasi kepada masyarakat untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mengonsumsi makanan sehat, melakukan olahraga, istirahat yang cukup, dan mencuci tangan (Ertiana *et al.*, 2020). Masyarakat juga harus melakukan *social distancing* serta isolasi mandiri untuk menekan laju penyebaran virus (Nugraha *et al.*, 2020). Wabah Covid-19 ini telah merubah berbagai kebiasaan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan PHBS masih banyak masyarakat yang kurang paham mengenai penerapan PHBS.

Seluruh provinsi di Indonesia dilaporkan terdampak pandemi Covid-19 termasuk Provinsi Gorontalo. Gubernur Gorontalo mengumumkan kasus Covid-19 pertama di provinsinya tanggal 9 April 2020. Sejak terdapat kasus positif Covid-19, pemerintah Provinsi Gorontalo terus melakukan berbagai aksi untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo diantaranya sosialisasi pencegahan virus Covid-19, penutupan pintu-pintu perbatasan, kebijakan belajar dari rumah, kebijakan bekerja di rumah, publikasi informasi kasus positif agar masyarakat tetap waspada, dan vaksinasi bagi masyarakat.

Masa pandemi Covid-19 mempengaruhi proses pembelajaran mulai dari pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Pemberlakuan belajar di rumah dipilih oleh pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk mencegah dan mengurangi resiko penularan virus Covid-19. Masa ajaran baru Tahun 2021, pemerintah mulai menerapkan kembali pembelajaran tatap muka untuk sekolah dasar. Kebijakan pemerintah tersebut memberikan semangat baru bagi siswa dan sebagian orang tua. Namun terdapat juga sebagian orang tua siswa yang mengkhawatirkan kesehatan anak-anaknya saat pembelajaran tatap muka, khususnya orang tua siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak.

Siwa sekolah dasar (SD), taman kanak-kanak (TK), dan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan penduduk kelompok usia anak-anak. Anak-anak memiliki kecenderungan suka bermain dan beraktivitas bersama teman-temannya. Karakter tersebut mengindikasikan siswa SD dan TK harus didampingi dalam beradaptasi pada masa pandemi. Hal tersebut menjadi kekhawatiran orangtua siswa karena pandemi Covid-19 masih berlangsung. Kekhawatiran orangtua siswa perlu ditanggapi oleh sekolah diantaranya dengan melaksanakan penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan virus Covid-19. Penyuluhan disiplin protokol kesehatan dapat dilaksanakan melalui sosialisasi tentang karakteristik virus Covid-19 dan penularannya, praktek cuci tangan, sosialisasi pentingnya menggunakan masker dengan kegiatan mewarnai gambar, pembagian leaflet bahaya Covid-19, dan pemasangan spanduk penerapan 6M (memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi kerumunan dan menghindari makan bersama).

Penggunaan masker dapat melindungi diri manusia dan melindungi orang lain dari kemungkinan terpapar virus. Masker mencegah masuknya percikan air liur (*droplet*) dan dahak dari orang lain saat batuk/bersin/berbicara, sehingga mengurangi resiko penularan virus. Hal tersebut karena masker menahan droplet yang keluar saat batuk/bersin/berbicara sehingga tidak menularkan virus ke orang lain. Menjaga jarak bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus Covid-19 dengan memutus rantai penularan dan mencegah munculnya rantai penularan baru (Satgas Covid-19, 2021). Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu cara yang dianjurkan WHO untuk mencegah penyebaran Covid-19. Virus Covid-19 terbungkus oleh selubung lemak. Sabun dapat mencegah lemak dan dapat membuat virus tidak dapat menginfeksi lagi (Sabrina, 2020). Penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan virus Covid-19 merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kekhawatiran orangtua dan mengurangi penyebaran virus Covid-19 pada pembelajaran tatap muka di sekolah.

Penelitian-penelitian yang mengkaji tentang penyuluhan Covid-19 dari berbagai daerah dan metode pelaksanaan yang berbeda-beda telah dilaksanakan oleh banyak peneliti. Publikasi dari penelitian-penelitian tersebut diantaranya Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa (Firdausi, Candra and Ferri Karma, 2020), Penyuluhan Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan Kantor dan Pembuatan Lemongrass Coolant melalui Live Zoom (Choiriyah *et al.*, 2021), Sosialisasi Pencegahan Covid-19

melalui perilaku hidup bersih di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan (Prameswari and Satriawan, 2020), Sosialisasi Pendampingan Orangtua dalam Pembelajaran Daring *Era New Normal* (Sijabat and Sianipar, 2020), dan Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Serta Pembagian Masker di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur (Al Haddar, 2020).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan meningkatkan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di PAUD Lamahu Tilongkabila, Taman Kanak-Kanak Cut Nyak Dien Tilongkabila dan Sekolah Dasar Negeri 6 Tilongkabila. Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa SD, TK dan PAUD.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Tahapan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan observasi lokasi untuk mengetahui kondisi dan situasi lingkungan sekolah dan menyiapkan peralatan/perlengkapan yang akan digunakan saat kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *offline* PAUD, TK, dan Sekolah Dasar di Desa Lonuo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19.

Metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 dilaksanakan dengan:

- Sosialisasi karakteristik virus Covid -19, penularan, cara pencegahan, dan bahayanya
- Pembagian leaflet pencegahan virus Covid -19
- Pemasangan spanduk disiplin protokol kesehatan 6M
- Pembagian masker dan *hand sanitizer*
- Praktik cuci tangan yang baik dan benar
- Mewarnai gambar penggunaan masker

Kegiatan pelaporan dilakukan secara tertulis untuk menginformasikan pelaksanaan kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 yang dilaksanakan di Desa Lonuo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencegahan penularan virus Covid-19 dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya pencegahan penularan virus Covid-19 yaitu melalui upaya penegakan disiplin protokol kesehatan oleh masyarakat. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19.

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan bagi siswa di Paud Lamahu Tilongkabila, TK Cut Nyak Dien Tilongkabila, dan Sekolah Dasar 6 Tilongkabila. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi sosialisasi karakteristik virus Covid -19, penularan, dan bahayanya; pembagian leaflet pencegahan virus Covid -19, pemasangan spanduk disiplin protokol kesehatan 6M, pembagian masker dan *hand sanitizer*, praktik cuci tangan yang baik dan benar, dan mewarnai gambar penggunaan masker bagi siswa PAUD dan taman kanak-kanak. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Pelaksanaan penyuluhan memanfaatkan media gambar berupa leaflet dan spanduk.

Media gambar digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya protokol 6M di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pentingnya menggunakan masker merupakan bagian dari disiplin protokol kesehatan 6M (memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi kerumunan dan menghindari makan bersama). Media leaflet Patuhi

Protokol Kesehatan 6 M yang digunakan dalam penyuluhan ditampilkan di Gambar 1, sedangkan spanduk Disiplin Protokol Kesehatan 6 M disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Leaflet Patuhi Protokol Kesehatan 6M



Gambar 2. Spanduk Disiplin Protokol Kesehatan 6M

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 mendapatkan sambutan positif dan dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa sekolah. Penyuluhan kepada peserta didik sekolah dasar, TK dan Paud disampaikan dengan metode yang mudah dimengerti oleh siswa. Materi penyuluhan meliputi karakteristik virus Covid-19, cara penularan, gejala, cara pencegahan, dan bahayanya bagi manusia. Foto penyuluhan yang dilaksanakan di salah satu kelas ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Kegiatan praktek mencuci tangan yang baik dan benar merupakan kegiatan yang efektif dalam penyuluhan disiplin protokol kesehatan. Mencuci tangan merupakan bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat dan menghindari penulatan virus Covid-19. Kegiatan mencuci tangan menggunakan sabun termasuk ke dalam disiplin protokol kesehatan 6M (memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi kerumunan dan menghindari makan bersama). Jika tidak bisa mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun maka dapat menggunakan pembersih tangan yang mengandung alcohol. Virus yang memiliki lapisan luar berbahan dasar lemak seperti virus Covid-19 dapat dibasmi oleh pembersih tangan berbasis alkohol dengan kadar minimal 62% (Sabrina, 2020). Foto praktik mencuci tangan yang benar ditunjukkan pada Gambar 4. Gambar media mewarnai bagi siswa PAUD dan taman kanak-kanak ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 4. Dokumentasi Praktik Mencuci Tangan yang Benar



Gambar 5. Media Gambar Mewarnai

Tindakan pencegahan penularan virus Covid-19 yang mulai dipraktikkan oleh siswa di sekolah diharapkan terus dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin protokol kesehatan bagi siswa dilakukan dengan pembiasaan menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak, dan mengurangi aktivitas di luar rumah guna untuk mencegah penularan virus Covid-19. Menurut Nugraha (2020), pencegahan Covid 19 dilakukan dengan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau cairan anti septik berbahan dasar alkohol, jaga jarak setidaknya 1 meter, hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut; tutup mulut saat batuk/bersin, tetap di rumah, dan menghindari keramaian.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus agar praktik-praktik baik yang sudah dilakukan dapat menjadi kebiasaan baik dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan juga harus diperluas pada berbagai elemen masyarakat agar kasus penularan virus Covid-19 ini semakin berkurang. Kerjasama antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan masyarakat sangat diperlukan sehingga masyarakat dapat memahami dengan baik pengetahuan mengenai Virus Covid-19 dan bahaya yang ditimbulkan dari penularan virus Covid-19. Setelah dilaksanakannya penyuluhan di sekolah ini, dukungan dari sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar siswa sekolah menyadari bahaya penularan virus Covid-19 dan meningkatkan rasa kepedulian siswa dan masyarakat untuk tetap saling mengingatkan tentang disiplin protokol kesehatan. Pelaksanaan program penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 harus ditindaklanjuti dengan monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan masyarakat khususnya siswa sekolah dalam penerapan disiplin protokol kesehatan dengan baik

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo. Sasaran kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan adalah siswa-siswa PAUD Lamahu Tilongkabila, Taman Kanak-Kanak Cut Nyak Dien Tilongkabila dan Sekolah Dasar Negeri 6 Tilongkabila. Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan menjadikan para siswa mendapat pengetahuan tentang informasi virus Covid-19, gejala, cara penularan, cara pencegahannya dan bahaya yang ditimbulkan oleh penularan virus Covid-19. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan guru dan dosen. Kegiatan s penyuluhan disiplin protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 harus dilakukan secara berkala untuk membentuk perubahan perilaku hidup bersih dan disiplin protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru Paud Lamahu Tilongkabila, TK Cut Nyak Dien Tilongkabila, Sekolah Dasar 6 Tilongkabila, dan Kepala Desa Lonuo yang telah memfasilitasi tempat dan memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haddar, G. (2020). Sosialiasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 serta Pembagian Masker Di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Sinergi: Pengabdian*, 3(1), p. 25.
- Choiriyah, N. A., Ika Mariani Ratna Devi, Sonia Anggun Sanjaya, Irra Chrisyanti Dewi, Latifahtur Rahmah. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan Kantor dan Pembuatan *Lemongrass Coolant* melalui *Live Zoom*. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1), pp. 18–26. doi: 10.26905/abdimas.v1i1.4865.
- Ertiana, D., Maria Ulfa, Aspiyani, Silaturrokhmah, Nur Widya Yuda Prastiwi. (2020). Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 02, p. 24.
- Firdausi, U., Candra, L. F. K. and Ferri Karma, C. P. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), p. 14. doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3207.
- Hajiyanti Makatita, S. (2021). Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), p. 18.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta
- Munfadila, A. W. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Perkuliahan Bahasa Inggris Di Stai Nurul Islam Pungging Mojokerto. *Jurnal BUDIMAS*, 03, p. 498.
- Nugraha, Dimas Pramita., Muhammad Faris Alhakim, Erika Yusticia Handayani, Rigandi Taufik (2020). *Buku Modul Pencegahan Covid-19*. Fakultas Kedokteran Universitas Riau: Pekanbaru
- Nugroho, S. H. P. *et al.* (2021) ‘Kesiapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Penularan Covid 19’, *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), p. 579.
- Nuraeni, I. *et al.* (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), p. 74.
- Prameswari, A. M. and Satriawan, D. (2020). Sosialisasi pencegahan covid-19 melalui perilaku hidup bersih di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sabrina, D. S. dkk. (2020) *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*. cetakan pe, *Journal of*

- Chemical Information and Modeling*. cetakan pe. Edited by S. A. Prof. Dr.Sutaryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Satgas Covid-19 (2021). *Pengendalian Covid-19*. Buku 2, *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. Buku 2.
- Sijabat, A. and Sianipar, H. F. (2020). Sosialisasi Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Era New Normal, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 2, pp. 10–14.
- Susanto, A. D. *et al.* (2020). *Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020*. edisi 3, *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. edisi 3. Edited by E. Burhan and Dkk. Available at: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>.